

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh Humas Diskominfo Kulon Progo dalam mengelola layanan informasi publik melalui media sosial Instagram meliputi beberapa tahapan penting:

1. Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Humas Diskominfo Kulon Progo dalam mengelola layanan informasi publik melalui Instagram diawali dengan tahap perencanaan konten. Pada tahap ini, konten disusun berdasarkan agenda kegiatan prioritas pimpinan, seperti kegiatan Bupati dan Wakil Bupati, serta disesuaikan dengan isu-isu strategis dan tren media sosial agar tetap relevan dengan kebutuhan publik. Tim internal juga berperan penting dalam mengidentifikasi dan menentukan jenis konten yang perlu diprioritaskan sehingga dapat mendukung tujuan komunikasi organisasi secara lebih efektif.
2. Tahap berikutnya adalah produksi dan pengemasan konten, yang difokuskan pada pembuatan narasi komunikatif dan mudah dipahami oleh audiens. Visual konten dirancang agar menarik sekaligus konsisten dengan identitas daerah, sehingga mampu memperkuat citra positif pemerintah. Selain itu, tim juga memasukkan unsur interaktif, seperti kuis atau ajakan untuk berkomentar, guna meningkatkan keterlibatan publik dalam setiap unggahan.
3. Pada tahap distribusi dan publikasi konten, akun resmi Instagram Pemkab Kulon Progo digunakan sebagai saluran utama untuk menyebarkan berbagai informasi dan program pemerintah. Agar jangkauan pesan lebih luas, konten yang telah dibuat juga dipublikasikan melalui platform media sosial lain serta website resmi pemerintah, sehingga masyarakat memiliki lebih banyak akses untuk memperoleh informasi.

4. Sebagai langkah terakhir, dilakukan evaluasi dan refleksi internal secara berkala dengan menggunakan indikator kuantitatif seperti jumlah pengikut, tingkat tayangan, dan interaksi publik. Hasil evaluasi ini membantu tim dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan konten, yang kemudian dijadikan bahan refleksi untuk menyempurnakan strategi komunikasi ke depannya agar semakin responsif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dari proses implementasi strategi tersebut, komunikasi yang dibangun oleh Humas Diskominfo Kulon Progo melalui akun Instagram bersifat dua arah. Hal ini tercermin dari adanya upaya aktif tim untuk merespons komentar, pertanyaan, dan pesan langsung (DM) dari masyarakat, serta melibatkan publik dalam konten partisipatif seperti kuis dan kampanye digital. Namun, karakter komunikasi dua arah yang terjadi lebih mendekati bentuk dua arah asimetris. Dalam pola ini, meskipun pemerintah membuka ruang interaksi dan menerima masukan dari publik, keputusan akhir terkait konten dan kebijakan komunikasi tetap didominasi dan dikendalikan oleh pihak pemerintah. Artinya, partisipasi publik difasilitasi sebagai bahan pertimbangan, tetapi belum sepenuhnya dijadikan landasan bersama dalam pengambilan keputusan strategis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai strategi komunikasi yang dilakukan Humas Diskominfo Kulon Progo dalam pengelolaan layanan informasi publik melalui Instagram, serta karakter komunikasi dua arah yang lebih cenderung bersifat dua arah asimetris, maka berikut adalah beberapa saran yang diharapkan dapat memperkuat efektivitas komunikasi publik di masa mendatang:

1. Lebih melibatkan publik secara aktif melalui survei daring atau polling, agar konten strategis yang diproduksi benar-benar sesuai dengan aspirasi masyarakat.
2. Memanfaatkan data analitik media sosial untuk menyusun konten yang lebih relevan dengan tren dan kebutuhan audiens, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pesan.

3. Mengadakan pelatihan rutin bagi SDM untuk meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan media sosial, narasi kreatif, dan visual konten yang menarik.
4. Memperkuat kolaborasi dengan OPD dan komunitas lokal guna memperluas jangkauan pesan dan meningkatkan rasa kepemilikan bersama..

Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan komunikasi publik melalui Instagram Pemkab Kulon Progo dapat lebih efektif, interaktif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat. Selain itu, diharapkan pula komunikasi yang terbangun dapat semakin mendekati model komunikasi dua arah simetris yang partisipatif dan setara antara pemerintah dan publik.

